



**STRATEGI BISNIS dan INVESTASI**

**Halal-Thoyib Sebagai Strategi Bisnis**

SEORANG peneliti di negara Barat yang bernama Delener (1994) pernah menyatakan, agama yang dianut seseorang, secara luas memiliki pengaruh terhadap sikap dan perilaku kehidupannya. Sikap dan perilaku ini mencakup bidang pemenuhan dan pembelian produk, baik yang berupa barang dan jasa. Karena saat ini masih sedang dalam bulan Ramadan, kaum muslim tentu sedang berkewajiban menjalankan ibadah puasa, ada baiknya untuk membicarakan pemenuhan dan pembelian serta strategi bisnis yang berkaitan dengan makanan, sebab salah satu diantara berpuasa adalah menahan diri dari makan dan minum selama waktu yang telah ditentukan.

Makanan dalam Islam adalah hal yang sangat prinsip. Menurut Yusuf Al-Qardhawi, seorang ulama kontemporer dari Mesir menyatakan, masalah makanan bukanlah masalah *furui* (cabang agama), melainkan masalah *ushl* (pokok). Pentingnya memperhatikan dalam hal makanan tersebut juga terdapat dalam Alquran, di mana Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk memperhatikan makanannya (QS Surat 'Abasa, 80:24). Pembicaraan tentang masalah makan dalam Alquran disebut sampai 27 kali, yang isinya menekankan kepada dua sifat yang dapat dikonsumsi bagi para pemeluk Islam adalah yang halal (boleh) dan *thoyib* (baik). Dari 27 ayat tersebut, 4 ayat di antaranya menggabungkan 2 sifat itu sekaligus.

Jumlah penduduk muslim di dunia pada awal tahun ini sekitar 1,6 miliar orang atau 23% dari populasi penduduk dunia dan jumlah penduduk yang beragama Islam di Indonesia menurut hasil sensus penduduk Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, tercatat ada 207.176.162 orang dan merupakan porsi yang terbesar, yaitu kurang lebih 87,18% dari jumlah penduduk sebanyak 240 juta, ini artinya potensi pasar bagi produk makanan halal sangat besar.

Untuk itu bagi para pengusaha, baik yang muslim dan non muslim, sudah selayaknya dalam penyediaan produk makanan yang dijualnya harus halal dan thoyib. Halal artinya, barang-barang yang dijual tersebut bukanlah barang yang haram atau mengandung unsur barang haram. Barang yang termasuk haram telah disebut dalam Alquran yaitu babi dan segala produk sampingannya, alkohol, binatang yang telah menjadi bangkai, binatang yang disembelih tidak atas nama Allah SWT, darah dan sesuatu yang memabukkan. Disamping itu dalam Sunnah Rasul juga dijelaskan, yang termasuk diharamkan selain yang disebutkan dalam Alquran juga binatang yang berkuku dan bertaring dan binatang melata yang tidak mempunyai daun telinga.

Sedangkan thoyib banyak berkaitan dengan akibat yang akan terjadi kepada orang yang bersangkutan bilamana makan produk yang bersangkutan, misal unsur gula bagi para penderita diabetes, purine bagi penderita asam urat, bahan pengawet dan lain-lain. Untuk ini pengusaha seharusnya mencantumkan unsur dan kandungan yang ada dalam makanan tersebut secara jujur.

Disamping itu pemerintah perlu mengawasi dan masyarakat sebaiknya juga waspada terhadap produk-produk makanan dari bahan hasil pengembangan rekayasa modifikasi genetika (*genetical modified*), yang kemungkinan tidak baik (*thoyib*) bagi kesehatan manusia dalam jangka panjang. Kejujuran dan kepercayaan adalah prinsip yang harus dipegang. Nabi Muhammad SAW pernah bersabda "Pedagang yang jujur dan terpercaya, bersama para nabi, orang-orang yang terpercaya (benar) dan para syuhada". -g

(Drs Sumadi MSi, Dosen Pascasarjana FE Ull Yogyakarta)

**Hunian CitraGrand Mutiara**

**BULOG**

**Stok Beras**

**GROBOGAN (KR)** - Menjelang Lebaran, stok beras di Gudang Bulog Depok Kecamatan Toroh, Grobogan, dalam jumlah mencukupi. Saat ini ada 21.000 ton beras yang tersimpan di gudang itu. Beras sebanyak itu berasal dari panen hasil panen hingga Kamis (18/7).

"Sebenarnya, penyerapan beras hasil panen hingga Juli ada 22.000 ton. Namun, setelah kita keluarkan sebagian untuk jatah Raskin, kini tinggal 21.000 ton. Stok sebanyak itu bisa digunakan untuk jatah Raskin hingga 11 bulan ke depan," ungkap Kepala Gudang Bulog 104 Depok Grobogan, Teguh Widhiyanto SH kepada KR, Kamis (18/7).

Menurut Teguh, kebutuhan dan harga beras di pasaran menjelang dan selama Lebaran di Grobogan kemungkinan mengalami kenaikan. Namun, masalah tersebut ti-

dak begitu mengkhawatirkan karena masyarakat di Grobogan pada saat ini masih mempunyai stok beras dari hasil panen pertama (MT).

Meski begitu, siapa jika sewaktu-waktu stok beras di Grobogan prov Jateng menipis, beres untuk operasi (OP). Grobogan adalah daerah gudang beras, khususnya di Bulog, pada tahun ini mungkin bisa menyerap kebutuhan daerah itu sebanyak 21.000 ton.

**XL-Carrefour Pasarkan Ke**



**Corporate Affairs Director PT Trans Retail RM Adji Srihandoyo dan Chief of Digital Sales Dian Siswarini usai peluncuran.**

**JAKARTA (KR)** - Konten dan aplikasi yang pasti menjadi nilai lebih sebuah operator seluler. Dengan kemudahan untuk mendapatkannya menjadi salah satu faktor yang menarik bagi pelanggan. Untuk mempermudah pelanggan, PT Trans Retail Retail Marketing (TRM) meluncurkan aplikasi XL-Arista. Aplikasi ini...